

MANAJEMEN KINERJA KEPALA SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 SIGALUH KABUPATEN BANJARNEGARA

Ratna Suryani¹, Lustono², Sobar Hidayat³, Andi Wahyu Saputra⁴

¹STIE Tamansiswa Banjarnegara
ratnasuryani85@gmail.com

²STIE Tamansiswa Banjarnegara
lustono.ts@gmail.com

³STIE Tamansiswa Banjarnegara
sobarbry@gmail.com

⁴STIE Tamansiswa Banjarnegara
aws290194@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan) kepala sekolah; kinerja kepala sekolah; dan pengaruh manajemen terhadap kinerja kepala sekolah SMA Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh 51 pegawai, namun sampel yang digunakan adalah 30 pegawai yang berstatus PNS. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data untuk mengetahui kemampuan manajemen kinerja kepala sekolah menggunakan analisis deskriptif, untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajemen terhadap kinerja, diolah menggunakan teknik analisis data regresi linier dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: Secara parsial pengaruh perencanaan manajemen dan pelaksanaan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja, tetapi secara simultan manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan) kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen faktor memberikan kontribusi efektif sebesar 63,1% hal ini berarti 63,1% kinerja dipengaruhi oleh kemampuan manajemen kepala sekolah. Dapat juga diartikan bahwa sisanya sebesar 36,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: manajemen kepala sekolah, kinerja.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the management (planning, organizing, implementing and supervising) the principal; principal's performance; and the influence of management on the performance of the principal of SMA Negeri 1 Sigaluh, Banjarnegara district. This research is quantitative research. The population of this study is all 51 employees, but the sample used is 30 employees who have civil servant status. The technique used in data collection is using a questionnaire. The data analysis technique to determine the performance management ability of the principal used descriptive analysis, to determine the effect of management ability on performance, it was processed using linear regression data analysis techniques with the help of SPSS. The results of the study show as follows: Partially the influence of management planning and implementation of principals has an effect on performance, but simultaneously management (planning, organizing, implementing and supervising) principals has an effect on performance, this shows that the management ability factor contributes effectively to 63.1% this means that 63.1% of performance is influenced by the ability of the principal's management. It can also be interpreted that the remaining 36.9% is the influence of other variables not examined.

Keywords: principal management, performance.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian *integral* dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu diantaranya adalah manajemen.

Menurut (Auzar M.S. 2016) Dengan manajemen yang baik, Sumber Daya Manusia yang kurang handalpun dapat memiliki kinerja yang baik, apalagi SDM yang dimiliki adalah SDM yang berkualitas baik, peran manajemen tersebut dapat memaksimalkan kinerja. Menurut Flippo dalam (T. Nuraini 2013) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah perencanaan, pengorganisasian, penganalisaan, pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pelepasan masyarakat. SDM merupakan keseluruhan orang yang dipekerjakan dalam suatu organisasi, baik lembaga pemerintah maupun organisasi swasta.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan keseluruhan orang yang dipekerjakan dalam suatu organisasi, baik lembaga pemerintah maupun organisasi swasta. Menurut penelitian yang di lakukan (Zainun 2011) kinerja pegawai Negeri Sipil sering mendapat sorotan dari berbagai kalangan hampir setiap hari memberitakan tentang kinerja PNS (Pegawai Negeri Sipil) alasanya karena PNS dinilai kurang berdisiplin serta beretos kerja rendah.

Hasil observasi awal sebagaimana terdeskripsikan sebagaimana pendapat para ahli diatas, hal tersebut juga terjadi di SMA Negeri 1 Sigaluh kabupaten Banjarnegara khususnya manajemen sekolah bidang Sumber Daya manusia yang pada penilaian kinerja kepala sekolah (PKKS) yang dilakukan 2 (dua) tahun sekali masih rendah. Namun apabila melihat penilaian kinerja secara keseluruhan dari data Sasaran Kerja Pegawai (SKP) nilai masing- masing pegawai setiap tahun selalu meningkat. Fakta di lapangan masih di temukan pegawai yang dikenakan pemotongan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) karena terlambat ataupun tidak masuk tanpa keterangan.

Salah satu penilaian kinerja di lakukan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah selaku pejabat yang berwenang menilai kepala sekolah adalah Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) yang dilaksanakan 2 (dua) tahunan, baru saja dilaksanakan pada 11 Desember 2020, hasil penilaian dari penilaian kinerja kepala sekolah SMA Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara secara keseluruhan sudah memuaskan yaitu dengan katagori penilaian baik,

namun kalau di lihat dari komponen penilaian ternyata masih ada komponen yang belum memenuhi target.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Perencanaan Kepala sekolah terhadap Kinerja.
2. *Hipotesis 1*, Perencanaan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja.
3. Pengaruh Pengorganisasian kepala sekolah terhadap kinerja.
4. *Hipotesis 2*, Pengorganisasian kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja.
5. Pengaruh Pelaksanaan kepala sekolah terhadap kinerja.
6. *Hipotesis 3*, Pelaksanaan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja.
7. Pengawasan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja.
8. *Hipotesis 4*, Pengawasan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja.
9. Manajemen kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja.
10. *Hipotesis 5*, Fungsi Manajemen kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, yang mana akan mencari korelasi antara manajemen kepala sekolah dengan kinerja di SMA Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kinerja kepala sekolah. Kemampuan manajemen kepala sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kepala sekolah, seberapa besarkah terhadap kinerja.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolonieritas), dan Uji Hipotesis (Uji Statistik T, Uji Statistik F, dan Koefisien Determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data angket kuosioner yang dibagikan kepada pegawai di SMA Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara yang sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan masa kerja lebih dari 1

(satu) tahun yang berjumlah 30 pegawai, setelah data penelitian ini terkumpul, kemudian baru dianalisa.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini melihat nilai correlation, apabila nilai correlation item lebih besar dari r table maka item pernyataan adalah valid. Tingkat signifikan pada level 5% dan berbintang satu pada tingkat signifikan pada level 1%.

Hasil angket dari responden kemudian diolah dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Output Created		05-AUG-2021 05:43:18
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p style="text-align: center;">CORRELATIONS /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 Total_Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,37

Berdasarkan tabel di atas nilai Elapsed Time sebesar 0,37 atau 3,7 % maka pengujian validitas dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel N Alpha Cronbach penelitaian manajemen kinerja kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	7

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60. Dengan demikian instrumen penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian telah layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Suatu instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut mempunyai unsur kemantapan, keajegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen.

2. Uji Persyaratan Analisis /Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92847669
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.065
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan adalah $0.200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.475	3.067		1.133	.268		
	X1_Pencanaan	.031	.228	.033	.137	.892	.226	4.430
	X2_Pengorganisasian	.443	.237	.455	1.868	.073	.214	4.673

	X3_Pelaksanaan	.012	.272	.010	.045	.96 5	.268	3.72 5
	X4_Pengawasan	.331	.155	.389	2.13 3	.04 3	.382	2.61 9
a. Dependent Variable: Y_Kinerja								

Hasil uji Multikolinieritas diketahui nilai Tolerance < 0,10 maka dapat disimpulkan penelitian yang dilakukan tidak terjadi gejala Multikolinearitas. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10,00 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.167	4	37.042	13.415	.000 ^b
	Residual	69.033	25	2.761		
	Total	217.200	29			
a. Dependent Variable: Y_Kinerja						
b. Predictors: (Constant), X4_Pengawasan, X1_Pencanaan, X3_Pelaksanaan, X2_Pengorganisasian						

Hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan metode *Scatterplots*, perhatikan titik-titik menyebar. Jika titik-titik menyebar dari titik 0 dan melebar, maka dapat disimpulkan data tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

1. Pengujian Signifikansi dengan Uji T (Uji secara individual)

Uji ini dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau sendiri, dengan menggunakan uji ttes statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu Bawono, 2012.

Tabel 6. Hasil Uji Tes

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.475	3.067		1.133	.268
	X1_Pencanaan	.031	.228	.033	.137	.892
	X2_Pengorganisasian	.443	.237	.455	1.868	.073
	X3_Pelaksanaan	.012	.272	.010	.045	.965
	X4_Pengawasan	.331	.155	.389	2.133	.043
a. Dependent Variable: Y_Kinerja						

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial, ada perbedaan yang signifikan konsentrasi antara perencanaan dan pengawasan dengan kinerja.

2. Pengujian signifikansi dengan Uji F

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F Tabel dalam Excel, jika F hitung > dari F tabel, (H_0 di tolak H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova. Model signifikan selama kolom signifikansi (%) < Alpha. Dan sebaliknya jika F hitung < F tabel, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.167	4	37.042	13.415	.000 ^b
	Residual	69.033	25	2.761		
	Total	217.200	29			
a. Dependent Variable: Y_Kinerja						
b. Predictors: (Constant), X4_Pengawasan, X1_Perencanaan, X3_Pelaksanaan, X2_Pengorganisasian						

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, uji F atau uji pengaruh secara simultan, didapatkan F hitung sebesar 13,374 > dari F tabel sebesar 2,69. Sementara berdasarkan taraf signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka terdapat pengaruh antara Manajemen (Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan) terhadap variabel kinerja kepala sekolah pada SMA Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Mengetahui seberapa besar koefisiensi determinasi adalah dengan melihat R Square pada tabel Model Summary. Nilai pada kolom R Square tersebut menampilkan seberapa besar koefisiensi determinasi dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, nilai tersebut dikalikan 100% untuk mengetahui persentasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.682	.631	1.66172
a. Predictors: (Constant), X4_Pengawasan, X1_Perencanaan, X3_Pelaksanaan, X2_Pengorganisasian				

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,631 artinya varians variable bebas = $0.631 \times 100\% = 63,1\%$ dengan demikian variabel Dependent (Kinerja) dipengaruhi oleh empat variabel bebas yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sebesar 63,1% dan sisanya 36,9% dipengaruhi oleh variable lain yang diluar variable yang diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh Perencanaan Terhadap Kinerja Kepala Sekolah.

Perencanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja kepala sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safrida Yuniati, Sugeng Prayoga(2018) tentang Pengaruh Manajemen Perencanaan Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram dimana perencanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja. Beberapa faktor penting yang saling berinteraksi satu sama lain di lingkungan sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Ketiga faktor pendidikan tersebut diharapkan mampu menciptakan lingkungan budaya sekolah yang kondusif, pendidikan yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

2. Pengaruh Pengorganisasian Terhadap Kinerja Kepala Sekolah.

Pengorganisasian secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja kepala sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Billy .dkk.(2017) tentang Pengaruh pengorganisasian Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank BTN Cabang Manado dimana Pengorganisasian secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja.

3. Pengaruh Pelaksanaan Terhadap Kinerja Kepala Sekolah.

Pelaksanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja kepala sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Hidayat (2017) tentang Pengaruh Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris terhadap Manajemen Pembelajaran dalam Mewujudkan Kinerja Guru dimana Pelaksanaan tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja.

4. Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Kepala Sekolah.

Pengawasan secara parsial berpengaruh terhadap variabel kinerja kepala sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Sianipar (2013) tentang Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Karya Agung Palembang dimana Pengawasan secara parsial berpengaruh terhadap variabel kinerja.

5. Pengaruh Manajemen (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan) Terhadap Kinerja Kepala Sekolah.

Manajemen (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja kepala sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octavia Feron Ingkiriwang (2013) tentang Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer di Manado dimana Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Terbukti bahwa perencanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja kepala sekolah.
2. Terbukti bahwa pengorganisasian secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja kepala sekolah.
3. Terbukti bahwa pelaksanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja kepala sekolah.
4. Terbukti bahwa pengawasan secara parsial berpengaruh terhadap variabel kinerja kepala sekolah.
5. Terbukti bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja kepala sekolah.

Saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Kepala SMA Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara agar hendaknya selalu memotivasi dan mengingatkan kepada pendidik dan tenaga kependidikan agar

memahami semua visi, misi dan motto sekolah sehingga terciptanya lembaga pendidikan yang berkualitas.

2. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara harus mampu mempertanggung jawabkan kinerjanya dengan selalu memeberikan laporan pertanggungjawaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Erlangga.
- Dessler. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Terjemahan. Jakarta : PT. Prenhalindo.
- Dharma. 2005. *Manajemen Kinerja, Falsafah Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang.
- Gusti, Messa, Media. 2012. *Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi Kerja, dan Prestasi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMKN 1 Purworejo Pasca Sertifikasi*.
- Handoko. 2001. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Hasibuan. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara. _____.
2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke Sembilan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Holin, Suferlyin. 2006. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada Perusahaan Tribana Nusa Indah Yogyakarta*.
- Ismanti. 2005. *Pengaruh Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perusahaan Speaker Aktif Arofah Elektronik di Desa Gribig, Kecamatan Gebong, Kabupaten Kudus*.
- H.A.R. Tilaar,(2004). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kemendiknas. (2011). *Buku Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan.
- Yuniati Safrida dkk (2018) Pengaruh Manajemen Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram *Jurnal Pendidikan* Vol. 5 , No. 2, Hal 2442-7667.

Artikel Luaran Abdimas

- Billy, dkk.(2017) Pengaruh pengorganisasian Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank BTN Cabang Manado *Jurnal EMBA* Vol. 1 No.4.
- Hidayat Yusuf (2017) Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris terhadap Manajemen Pembelajaran dalam Mewujudkan Kinerja Guru *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara* Vol. 11 No. 2.
- Sianipar Firdaus (2013) Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Karya Agung Palembang *Jurnal Kompetitif* Vol. 2 No.2.
- Ingkiriwang Octavia (2013) Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado *Jurnal EMBA* Vol. 1 No.3.
- Ingkiriwang Octavia (2013) Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer *Jurnal EMBA* Vol. 1 No.3, Hal. 818-825.